

## MANAJEMEN STRATEGI PENINGKATAN KINERJA GURU DI SMA INSAN CENDIKIA SRIWIJAYA, PALEMBANG.

Abu Hanifah <sup>1)</sup>  
Bukman Lian <sup>2)</sup>  
Nurlina <sup>3)</sup>

- 1) Program Studi Magister Manajemen Pendidikan, Universitas PGRI Palembang
  - 2) Program Studi Magister Manajemen Pendidikan, Universitas PGRI Palembang
  - 3) Program Studi Magister Manajemen Pendidikan, Universitas PGRI Palembang
- E-mail: [abu17hanifah@gmail.com](mailto:abu17hanifah@gmail.com), [nurlinaabadi@gmail.com](mailto:nurlinaabadi@gmail.com)

### ABSTRACT

*This study aims to analyse strategies to improve teacher performance. This research was conducted at Insan Cendikia Sriwijaya High School. Data collection tools used interview methods, documentation, observation and literature review. Data analysis used descriptive qualitative analysis with research stages that refer to Miles and Huberman's theory, namely collecting data, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study stated that the strategic management of improving teacher performance at Insan Cendikia Sriwijaya High School runs well through short-term and long-term programme planning. Implementing strategies through assignments, training, teacher discussion forums and evaluating teacher performance improvement programmes based on the results of teacher performance implementation analysis. This analysis refers to the achievement of student learning outcomes. There are obstacles in improving teacher performance, including limited data, limited facilities and infrastructure. Some teachers are also less motivated to participate in self-development programmes and have difficulty integrating technology in learning. The solution that can be presented is to carry out continuous coaching through teacher supervision while evaluating and providing direction for improvement. Provide training and assignments through workshops, socialisation and training.*

**Keywords:** Strategy; Management; Teacher Performance

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi peningkatan kinerja guru. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Insan Cendikia Sriwijaya. Alat pengumpul data menggunakan metode wawancara, dokumentasi, observasi serta kajian pustaka. Analisis data menggunakan analisis kualitatif deskriptif dengan tahapan-tahapan penelitian yang mengacu pada teori Miles and Huberman yaitu mengumpulkan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menyatakan bahwa manajemen strategi peningkatan kinerja guru di SMA Insan Cendikia Sriwijaya berjalan dengan baik melalui perencanaan program jangka pendek dan jangka panjang. Melaksanakan strategi melalui penugasan, pelatihan, forum diskusi guru dan evaluasi program peningkatan kinerja guru dengan berdasarkan hasil analisis pelaksanaan kinerja guru. Analisis ini mengacu pada capaian hasil belajar siswa. Terdapat kendala dalam upaya peningkatan kinerja guru, antara lain keterbatasan data, keterbatasan fasilitas, sarana prasarana. Beberapa guru juga kurang termotivasi untuk mengikuti program pengembangan diri dan kesulitan dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. Solusi yang bisa dihadirkan adalah dengan melaksanakan pembinaan terus menerus melalui supervise guru sekaligus mengevaluasi dan memberi arahan perbaikan. Memberikan pelatihan dan penugasan melalui workshop, sosialisasi dan pelatihan.

**Kata Kunci:** Strategi; Manajemen; Kinerja Guru

## PENDAHULUAN

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (undang-undang no 20 tahun 2003). Untuk mencapai tujuan dan fungsi pendidikan yang diharapkan, lembaga pendidikan formal dari berbagai tingkatan harus mampu menyajikan manajemen pendidikan yang baik.

Manajemen yang baik menjadi kunci terlaksananya kegiatan. Dalam hal ini terutama melihat kinerja guru dalam melaksanakan tugas di sekolah. Guru juga memiliki peranan penting

dalam melahirkan peserta didik yang berkakhlak, berilmu dan membantu peserta didik mengembangkan potensi yang dimiliki. Untuk itu guru sebagai pendidik harus memiliki kompetensi yang tinggi dan berpengalaman dalam melaksanakan tugas khususnya mengelola pembelajaran. Pendidik yang memiliki kompetensi yang tinggi akan memiliki kreativitas dan inovasi yang tinggi pula.

Terkait dengan kinerja guru, dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 35 Tahun 2010 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya memerinci kegiatan guru kelas dan mata pelajaran, yaitu: 1) menyusun kurikulum pembelajaran pada satuan pendidikan; 2) menyusun silabus pembelajaran; 3) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran; 4) melaksanakan kegiatan pembelajaran; 5) menyusun alat ukur/soal sesuai mata

pelajaran; 6) menilai dan mengevaluasi proses dan hasil belajar pada mata pelajaran di kelasnya; 7) menganalisis hasil penilaian pembelajaran; 8) melaksanakan pembelajaran/perbaikan dan pengayaan dengan memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi; 9) melaksanakan bimbingan dan konseling di kelas yang menjadi tanggung jawabnya (khusus guru kelas); 10) menjadi pengawas penilaian dan evaluasi terhadap proses dan hasil belajar tingkat sekolah/madrasah dan nasional; (11) membimbing guru pemula dalam program induksi; 12) membimbing siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler proses pembelajaran; 13) melaksanakan pengembangan diri; 14) melaksanakan publikasi ilmiah dan/atau karya inovatif; dan 15) presentasi ilmiah.

Reza (2018:70) menjelaskan bahwa pembinaan terhadap guru adalah salah satu tugas kepala sekolah sebagai pimpinan sekolah. Hal senada juga disampaikan oleh Aisah et al (2021) bahwa peningkatankinerja guru melalui kepala sekolah dilakukan dengan cara membina guru secara intens dan berkelanjutan dalam kegiatan pembinaan kinerja guru. Beberapa hal yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru menurut Aisah et al (2021) adalah dengan melakukan pembinaan kinerja guru, pengawasan atau supervisi, strategi pembinaan disiplin, strategi pemberian motivasi dan strategi pemberian penghargaan.

Marianita dan Yunieti (2019) dalam hasil penelitiannya mengemukakan bahwa strategi kepala sekolah dapat ditempuh dengan cara memahami kondisian keadaan guru, kreatif dalam menerapkan gaya kepemimpinan, memiliki kiat-kiat dan motivasi tinggi untuk meningkatkan kinerja guru.

Selain beberapa hal di atas Wiyani (2017:65) menambahkan beberapa cara mendorong terlaksananya kegiatan mengajar dan membantu guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran adalah dengan 1) menciptakan iklim belajar yang tepat meliputi kehangatan, keantusiasan, tantangan, bervariasi, keluwesan, penekanan pada hal-hal positif dan penanaman disiplin diri, 2) mengatur ruang belajar dengan pengaturan tempat duduk siswa, pengaturan media pendidikan dan 3) mengelola kegiatan belajar mengajar yaitu ketrampilan membuka dan menutup pelajaran, ketrampilan menjelaskan, ketrampilan bertanya, ketrampilan memberi penguatan, ketrampilan menggunakan media pembelajaran, ketrampilan membimbing diskusi kelompok kecil, ketrampilan mengelola kelas, ketrampilan mengadakan variasi serta ketrampilan mengajar perorangan dan kelompok kecil.

Langkah-langkah di atas jika dilaksanakan akan dapat mendorong, menuntun, mengerakkan, mengarahkan dan kemudian berbuat sesuatu sehingga tujuan yang ingin dicapai dapat terwujud (Juhju, 2020: 103). Selanjutnya dapat dilihat guru yang kinerjanya efektif adalah 1) memiliki pribadi kooperatif, daya tarik penampilan, minat besar, pertimbangan dan kepemimpinan 2) menguasai metode mengajar 3) memiliki tingkah laku yang baik saat mengajar 4) menguasai berbagai kompetensi (Sholeh, 2016:41).

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Insan Cendikia Sriwijaya. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 9 Februari 2023 hingga 13 Februari 2023, peneliti menemukan indikator yang menyatakan bahwa kinerja guru SMA Insan Cendikia Sriwijaya belum maksimal berdasarkan hasil temuan

yang menyatakan bahwa guru belum maksimal mengaplikasikan kurikulum merdeka kedalam proses pembelajaran. Terdapat pula kendala pemahaman guru terhadap kurikulum terbaru yaitu kurikulum merdeka. Peneliti mengamati faktor penyebabnya adalah kurangnya pelatihan, minimnya sarana prasarana serta rendahnya pembinaan dari kepala sekolah dalam mendorong kinerja para guru di lingkungan sekolah.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di SMA Insan Cendikia Sriwijaya dengan waktu pelaksanaan pada bulan Mei 2023 hingga November 2023. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Moleong (2016:29) menyebutkan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.

Sumber data penelitian ini berupa sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dengan teknik wawancara informan atau sumber langsung (Sugiyono, 2018:187). Pada penelitian ini sumber data primernya adalah kepala sekolah, guru dan siswa.

Sumber data sekunder dalam penelitian ini didapat melalui studi kepustakaan, dokumentasi, buku, majalah, koran, arsip dan segala sumber yang tidak langsung (Sugiyono, 2018:187).

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hal ini didasari oleh pendapat Fauzan (2012: 84) bahwa keberhasilan suatu penelitian naturalistik sangat tergantung kepada ketelitian dan kelengkapan

catatan yang disusun melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka.

Teknik keabsahan data menggunakan uji kredibilitas, pengujian transferabilitas, pengujian *dependability* dan pengujian *Confirmability*. Sedangkan Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Data yang telah diperoleh akan diolah dengan menggunakan penelitian kualitatif, lalu melakukan analisis domain untuk memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh pada objek penelitian melalui proses reduksi data, *display* dan *verification* (Miles and Huberman, 2013:218).

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Manajemen Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Insan Cendikia Sriwijaya Palembang**

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti, dapat dijelaskan strategi-strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMA Insan Cendikia Sriwijaya, Palembang adalah 1) merencanakan program peningkatan kinerja guru dalam jangka pendek dan jangka panjang, 2) menetapkan program yang telah direncanakan dalam satu bentuk instrument kegiatan, 3) mengimplementasikan strategi yang telah ditetapkan oleh sekolah. Hasil penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:

#### **1. Strategi Perencanaan Peningkatan Kinerja Guru SMA Insan Cendikia**

Berdasar pada komponen perencanaan, kepala sekolah memulai upaya peningkatan kinerja guru dengan

membuat program peningkatan kinerja guru berorientasi pada visi sekolah. Visi SMA Insan Cendikia adalah mewujudkan siswa yang cerdas, berilmu, berbudi dan berakhlak mulia. Sedangkan misinya adalah menciptakan suasana belajar yang harmonis dan kondusif. menciptakan kegiatan yang membangkitkan kreatifitas siswa., melaksanakan kegiatan belajar-mengajar yang bervariasi, menciptakan siswa yang berprestasi dibidang ilmu dan olahraga, dan meningkatkan ahlak yang baik melalui kegiatan keagamaan.

Visi misi inilah yang dipegang teguh dalam menyediakan pendidikan terbaik. Upaya kepala sekolah dalam merencanakan strategi peningkatan kinerja guru di SMA Insan Cendikia dengan menyusun program bersama *stakeholder* sekolah, juga dibantu tim yang dibentuk oleh kepala sekolah terdiri dari guru yang dianggap kompeten, selain itu juga dihadirkan wali murid agar dapat memberikan masukan yang berguna.

Kepala sekolah SMA Insan Cendikia Sriwijaya Palembang, menyatakan bahwa perumusan program peningkatan kinerja guru untuk jangka pendek dilaksanakan pada awal tahun ajaran dimaksudkan supaya program dapat diintegrasikan dalam kegiatan-kegiatan sekolah secara keseluruhan.

Setiap awal tahun ajaran baru, kepala sekolah bersama tim merumuskan program dalam upaya meningkatkan kinerja guru dengan berorientasi pada visi misi sekolah. Kepala sekolah SMA Insan Cendikia Sriwijaya mengharapkan perencanaan peningkatan mutu dan kinerja guru sekolah dapat dilaksanakan dengan baik bila didukung oleh seluruh pihak baik itu melalui masukan untuk menjadi acuan bagi sekolah dalam

merencanakan program peningkatan kinerja guru SMA Insan Cendikia Sriwijaya Palembang.

## 2. Penetapan Program dalam Bentuk Instrumen Kegiatan

Berdasarkan hasil penelitian di SMA Insan Cendikia Sriwijaya, peneliti mendapatkan bahwa kepala sekolah menginstruksikan kepada seluruh tenaga pendidik untuk meningkatkan kualifikasi akademik, mengikuti KKG, *workshop*, dan diklat untuk meningkatkan kompetensi. Dalam hal ini, sekolah secara langsung juga mengadakan diklat dan *workshop* tentang kurikulum merdeka, sebagai kurikulum terbaru guna meningkatkan kompetensi pendidik.

Dalam upaya meningkatkan kinerja guru, beberapa guru direkomendasikan mengikuti kegiatan seminar, pelatihan, dan *workshop*, bimtek oleh dinas terkait, mengikuti pertemuan profesi secara reguler seperti MGMP, KKKS, dan MKKS. Terdapat pula undangan dari dinas, dan bimtek, dan *workshop* kurikulum merdeka dari sekolah yang sudah disebutkan di atas.

Terselenggaranya proses pendidikan yang berjalan lancar diperlukan adanya manajemen keuangan yang baik, pendanaan yang ada di SMA Insan Cendikia Sriwijaya juga menjadi perhatian kepala sekolah dalam pengelolaannya. Kepala sekolah menyatakan pengelolaan dana yang ada di sekolah transparan, menggunakan asas kejujuran, dan keterbukaan (*open management*). Beliau juga mengatakan untuk pengelolaan dana dibantu oleh beberapa guru dan untuk mengelola keuangan sekolah disendirikan sehingga tugas pokok kepala sekolah memantau sirkulasi dana atau *super visorcash flow*.

Banyak komponen yang mampu mendukung terselenggaranya program

peningkatan kinerja guru. Seperti halnya tersedianya sarana dan prasarana. Kepala sekolah SMA Insan Cendikia mendukung kinerja guru dengan menyajikan fasilitas sarana prasarana yang berstandar memenuhi SNP seperti penggunaan LCD untuk pembelajaran di kelas. Secara insidental guru melakukan pembelajaran tidak hanya di dalam kelas tetapi juga di luar kelas dengan catatan disesuaikan dengan materi pembelajaran. Agar program peningkatan mutu pembelajaran melalui visi dan misi sekolah dapat berjalan dengan maksimal, kepala sekolah SMA Insan Cendikia Sriwijaya berusaha agar program peningkatan mutu pembelajaran kedalam visi dan misi sekolah dapat direalisasikan oleh seluruh komponen sekolah berdasarkan tanggungjawabnya masing masing.

Guru di SMA Insan Cendikia Sriwijaya dituntut untuk dapat menampilkan pola-pola pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa dengan berbagai metode dan media untuk memancing perhatian siswa, menumbuhkan rasa simpati, dan dalam jangka panjang mewujudkan rasa nyaman dalam mengikuti proses pembelajaran. oleh karena itu, pihak sekolah sangat mengharapkan agar keberadaan sarana pendidikan yang dibutuhkan dalam proses pendidikan dapat segera dimiliki, sehingga termasuk dalam komponen yang harus dipenuhi dalam melaksanakan proses belajar mengajar yang efektif.

Dari beberapa data tersebut dapat disimpulkan bahwa pembinaan kemampuan mengajar guru di SMA Insan Cendikia Sriwijaya telah direncanakan dengan matang melalui analisis kebutuhan guru. Pembinaan guru di sini juga dengan sangat baik dibuat struktur oleh kepala sekolah. Kepala sekolah membentuk koordinator dan

tim yang melaksanakan pembinaan dalam upaya peningkatan kinerja guru. Sehingga tanggungjawab tidak dibebankan pada satu orang saja, tetapi bersama-sama memiliki tanggungjawab.

Waktu pembinaan ini dilaksanakan setiap hari dengan materi diantaranya tentang kedisiplinan, diantaranya disiplin kehadiran, mengawali dan mengakhiri pembelajaran, berpakaian, absensi sidik jari, disiplin melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru, pengelolaan pembelajaran yang efektif. Selain itu, peningkatan kompetensi dan profesionalitas dilaksanakan rutin setiap hari sabtu untuk melihat sejauh mana perkembangan pelaksanaan peningkatan kemampuan mengajar guru. Kepala sekolah mengikuti rapat secara rutin untuk mengkoordinasikan kegiatan sekolah, evaluasi tugas-tugas dan rencana program tindak lanjut.

Salah satu program peningkatan kemampuan mengajar guru yang dilakukan oleh kepala sekolah SMA Insan Cendikia Sriwijaya adalah pelatihan membuat penelitian tindakan kelas dengan tujuan agar dapat mengetahui dan mencari solusi permasalahan dalam pengelolaan pembelajaran melalui penelitian.

Kepala sekolah SMA Insan Cendikia Sriwijaya mengikutsertakan guru dalam kegiatan-kegiatan penulisan karya ilmiah yang dilaksanakan di luar sekolah dan di sekolah SMA Insan Cendikia Sriwijaya sendiri, kemudian mengundang narasumber yang kompeten. Kegiatan ini dilaksanakan secara berkelanjutan dengan target guru SMA Insan Cendikia Sriwijaya mampu menyusun karya ilmiah.

Peningkatan kemampuan mengajar guru yang diterapkan Kepala Sekolah SMA Insan Cendikia Sriwijaya dinilai cukup baik, Kepala sekolah

mampu menjaga komunikasi dengan guru dan dapat diterima dengan efektif. Kepala sekolah juga sangat menghargai kerja para guru, tidak menimbulkan konflik di sekolah, sehingga suasana di sekolah terjaga nyaman, kondusif. Selain itu, kepala sekolah SMA Insan Cendikia Sriwijaya selalu memacu guru untuk selalu meningkatkan kompetensinya melalui berbagai kegiatan yang telah disediakan. Berbagai upaya yang telah dilakukan kepala sekolah telah membuahkan hasil. Peneliti melihat peningkatan kemampuan mengajar guru sudah berjalan dengan lancar, semua program strategi peningkatan kinerja guru sudah berjalan dengan baik. Supervisi dari kepala sekolah juga rutin dilaksanakan.

### 3. Evaluasi Pelaksanaan Peningkatan Kinerja Guru SMA Insan Cendikia Sriwijaya Pelmbang

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mendapati bahwa kepala sekolah SMA Insan Cendikia dalam upaya peningkatan kinerja guru dilaksanakan dengan memberikan penilaian kepada guru melalui aspek-aspek pendekatan. ABik pendekatan personal maupun kelompok. Pendekatan tersebut berupa komunikasi efektif, di mana kepala sekolah menajdwalkan pertemuan-pertemuan rutin dnegan guru agar seluruh kendala yang dialami dapat ditemukan jalan keluar.

Pada pendekatan lain, kepala sekolah melakukan penilaian dengan memakai instrumen berdasarkan kriteria pencapaian guru. Kriteria tersebut terdiri dari 5 komponen berdasar pada supervise akademik yaitu 1) pencapaian motivasi belajar siswa (dinilai dari observasi) 2) pencapaian hasil belajar siswa (pencapaian ketuntasan belajar) 3) kualitas pembelajaran (perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, serta evaluasi) 4) kompetensi guru 5) prestasi siswa (prestasi akademik dan non akademik).

Permasalahan pokok yang paling banyak ditemui oleh kepala sekolah ada pada proses pembelajaran. oleh karena itu, dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran, guru harus mampu mengembangkan kurikulum di dalam proses perencanaan pembelajaran. Terutama saat ini kurikulum yang dipakai adalah kurikulum merdeka. Guru didorong agar memahami betul perangkat pembelajaran kurikulum Merdeka.

Kepala sekolah juga berupaya meningkatkan program-program yang ada dengan melakukan inovasi. Inovasi bisa melalui adopsi keunggulan dari

sekolah lain, kemudian di inovasi untu dipakai di sekolah SMA Insan Cendikia. Kegiatan unggulan yang jelas berbeda dengan sekolah lain yaitu penanaman nilai-nilai religius sebagai upaya dalam mendidik siswa agar kelak dapat memiliki budi pekerti yang baik serta berahlak mulia. Program yang ada di SMA Insan Cendikia Sriwijaya dilaksanakan dengan implementasi nilai-nilai Religius. Berkaitan dengan *output* pendidikan kepala sekolah juga melakukan upaya untuk meningkatkan kualitas lulusan.

Melalui program peningiatan kinerja guru, sekolah mampu mewujudkan siswa SMA Insan Cendikia Sriwijaya dapat berprestasi di tingkat nasional dan internasional. Oleh karena itu, sekolah selalu berusaha mempertahankan dan meningkatkan prestasi siswa baik akademik maupun non akademik dengan cara selalu mendampingi dan membina siswa untuk selalu aktif dalam kegiatan sekolah. Sekolah selalu mensosialisasikan hasil prestasi peserta didik. Dengan sosialisasi ini diharapkan pendidik, tenaga pendidik maupun siswa dapat terpacu untuk mengejar prestasi.

Sekolah selalu mensosialisasikan hasil prestasi peserta didik. Dengan sosialisasi ini diharapkan pendidik, tenaga pendidik maupun siswa dapat terpacu untuk mengejar prestasi kedepan.

Evaluasi peningkatan kinerja guru SMA Insan Cendikia Sriwijaya dilaksanakan berdasarkan ketetapan tujuan evaluasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa, memperbaiki metode pengajaran, atau pengembangan profesional guru. Menetapkan indikator yang dapat diukur untuk menilai keberhasilan program.



Untuk menganalisis data yang terkumpul, kepala sekolah mengevaluasi dampak program terhadap kinerja guru berdasarkan hasil belajar siswa. Kepala sekolah merangkum hasil evaluasi secara komprehensif, termasuk temuan, rekomendasi, dan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan. Setelah data di analisis kemudian hasil analisis yang berbentuk hasil laporan disampaikan kepada pihak terkait untuk mendiskusikan temuan dan rekomendasi untuk mengembangkan rencana tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi, termasuk perbaikan yang perlu dilakukan, pelatihan tambahan, atau sumber daya yang diperlukan. Sehingga kemudian dapat ditetapkan langkah-langkah perbaikan.

### **Kendala Peningkatan Kinerja Guru SMA Insan Cendikia Sriwijaya**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dapat dipaparkan kendala yang dihadapi dalam upaya meningkatkan kinerja guru antara lain adalah kurangnya anggaran yang dimiliki sekolah untuk melaksanakan kegiatan seperti pelatihan, pengembangan kurikulum, atau pengadaan peralatan pendukung pembelajaran. Selain itu, keterbatasan sarana prasarana sekolah, Keterbatasan fasilitas teknologi pembelajaran yang memadai untuk mendukung pengajaran berkualitas juga menjadikendala peningkatan kinerja guru SMA Cendikia Sriwijaya.

Kendala lain dalam pelaksanaan peningkatan mutu pembelajaran yang dilakukan oleh kepala sekolah SMA Insan Cendikia Sriwijaya adalah keterbatasan kemampuan beberapa guru SMA Insan Cendikia Sriwijaya khususnya dalam melaksanakan kegiatan peningkatan kemampuan mengajar guru. Beberapa guru juga

terbatas dalam kemampuan mengoperasikan komputer dan mengakses internet, juga terdapat kendala finansial sekolah, di mana sekolah tidak memungut uang komite dan hanya mengandalkan dana BOS untuk operasional sekolah sehingga kepala sekolah sangat selektif dapat memilih kegiatan.

### **Solusi Menghadapi Kendala Peningkatan Kinerja Guru SMA Insan Cndikia Sriwijaya Palembang**

Dari hasil pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat dikemukakan solusi yang ditempuh oleh kepala sekolah dalam pelaksanaan peningkatan kinerja guru antara lain dengan 1) pelaksanaan pembinaan di SMA Insan Cendikia Sriwijaya adalah dengan memberikan pembinaan yang terus-menerus untuk meningkatkan pengalaman dan pengetahuan para guru; 2) mensupervisi guru sekaligus mengevaluasi dan memberikan arahan perbaikan. Memberikan pelatihan dan penugasan untuk meningkatkan kompetensi; 3) Penugasan dalam berbagai kegiatan baik disekolah maupun diluar sekolah memberikan kesempatan kepada guru untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan banyak pihak; dan 4) kegiatan pengembangan diri yang dilaksanakan melalui pengiriman peserta diklat, workshop, sosialisasi, pelatihan, serta kegiatan KKG

### **SIMPULAN**

Manajemen strategi peningkatan kinerja guru di SMA Insan Cendikia Sriwijaya berjalan dengan baik melalui (a) perencanaan program peningkatan kinerja jangka pendek dan jangka panjang; (b) pelaksanaan strategi melalui penugasan, pelatihan serta forum diskusi guru; dan (c) evaluasi program peningkatan kinerja guru

berdasarkan hasil analisis pelaksanaan kinerja guru yang mengacu pada capaian hasil belajar siswa.

Terdapat kendala yang berasal dari internal dan eksternal yang dihadapi dalam upaya peningkatan kinerja guru, antarlain (a) Keterbatasan Dana; (b) Keterbatasan fasilitas sarana prasarana. (c) Beberapa guru kurang termotivasi untuk mengikuti program pengembangan diri; (d) Beberapa guru kesulitan dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran karena kurangnya pelatihan atau pengalaman; (e) Keterbatasan umpan balik yang memungkinkan guru untuk tumbuh dan berkembang; (f) Kurangnya keterlibatan stakeholder dalam meningkatkan kinerja guru; dan (g) Keterbatasan akses guru terhadap pelatihan berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan.

Solusi dari beberapa kendala yang dihadapi dalam peningkatan kinerja guru melalui mutu pembelajaran SMA Insan Cendikia Sriwijaya dengan melaksanakan pembinaan melalui supervisi guru sekaligus mengevaluasi dan memberikan arahan perbaikan. Memberikan pelatihan dan penugasan untuk meningkatkan kemampuan guru; kegiatan pengembangan kemampuan yang dilaksanakan melalui workshop, sosialisasi, pelatihan.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada keluarga saudara serta teman-teman yang sudah membantu memberikan dukungan dan support agar selesainya artikel yang di buat oleh penulis ini, semoga apa telah di buat dapat menjadi ilmu untuk semua yang membaca.

#### DAFTAR PUSTAKA

Asiah, N., Tiro, M. A., & Apriyanti, E. (2021). Strategi kepala sekolah dalam upaya meningkatkan

kinerja guru di smks yapta takalar. *Jurnal Education and Development*, 9(4), 211-217.

Fauzan, A. (2012). *Metodologi Penelitian kualitatif*. Ar-Ruzz Media.

Juhji. (2020). *Manajemen Humas Sekolah*. Widina Bhakti Persada.

Miles and Huberman, (2013). *Analisis Data Kualitatif Terjemahan oleh Tjetjeb Rohendi Rohandi*. Jakarta: Universitas Indonesia.

Moleong, L, J. (2016) *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Penerbit PT Remaja Rosdakarya.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 35 Tahun 2010 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya

Reza, R. (2018). *Strategi Belajar dan Mengajar*. Gramedia

Sholeh, M. (2016). Keefektifan Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 1(1), 41-54.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Wiyani, A. (2017). *Manajemen Kelas*. Ar-Ruzz Media